

# NILAI MORAL DALAM NOVEL SEBAB MEKARMU HANYA SEKALI KARYA HAIKAL HIRA HABIBILLAH

Oleh

NEVISA AINUL FAJRIATI

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

## ABSTRAK

*Karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan. Peneliti memilih novel “Sebab Mekarmu Hanya Sekali” untuk diteliti karena novel tersebut memiliki banyak unsur nilai moral. Adanya unsur moral dalam karya sastra sering dikaitkan dengan fungsi sastra bagi pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel “Sebab Mekarmu Hanya Sekali”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel “Sebab Mekarmu Hanya Sekali” karya Haikal Hira Habibillah. Fokus kajian penelitian ini adalah nilai moral. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat 24 nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan diri sendiri, 16 nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dan 31 nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan Tuhannya. Nilai moral terbanyak yang ditemukan dalam novel “Sebab Mekarmu Hanya Sekali” karya Haikal Hira Habibillah terdapat dalam aspek kajian hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu 31 nilai moral.*

**Kata kunci:** nilai, moral, nilai moral, novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang yang bersifat imajinatif dan dapat menyenangkan pembaca. Karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan.

Keindahan yang ada dalam sastra dapat menyenangkan dan bermanfaat bagi pembacanya. Menyenangkan dalam arti dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya, atau penyelesaian persoalan. Dan bermanfaat dalam arti karya sastra dapat diambil manfaat pengetahuan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya.

Peneliti memilih novel “Sebab Mekarmu Hanya Sekali” untuk diteliti karena novel tersebut memiliki banyak unsur nilai moral. Adanya unsur moral dalam karya sastra sering dikaitkan dengan fungsi sastra bagi pembentukan karakter. Moral yang disampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Demikian juga moral yang terdapat dalam novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali akan bermanfaat bagi pembaca. Novel ini dapat dijadikan contoh bagi semua orang untuk

bersikap, bergaul dan bertingkah laku sesuai dengan fitrah kita sebagai manusia.

## METODE

Sugiyono (2014:2) mengemukakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014:9).

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan penyampaian nilai moral dalam novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali. Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah nilai moral dalam novel Sebab Mekarmu Hanya

Sekali, dengan aspek kajian: hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

- a. Nilai yang berkaitan dengan menjaga dan mempertahankan harkat dan martabatnya sebagai manusia.

Berdasarkan hasil analisis, novel *Sebab Mekarmu Hanya Sekali* karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan diri dengan indikator nilai yang berkaitan dengan menjaga dan mempertahankan harkat dan martabatnya sesuai dengan teori Herimanto dan Winarno (2010:47).

- b. Nilai yang berkaitan dengan upaya-upaya untuk memenuhi hak-hak dasarnya sebagai manusia.

Berdasarkan hasil analisis, novel *Sebab Mekarmu Hanya Sekali* karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan diri dengan indikator nilai yang berkaitan dengan upaya-upaya untuk memenuhi hak-hak dasarnya sebagai manusia martabatnya sesuai dengan teori Herimanto dan Winarno (2010:47).

- c. Nilai yang berkaitan dengan upaya manusia untuk merealisasikan segenap potensi diri baik sisi jasmani maupun rohani.

Berdasarkan hasil analisis, novel *Sebab Mekarmu Hanya Sekali* karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan diri dengan indikator nilai yang berkaitan dengan upaya manusia untuk merealisasikan segenap potensi diri baik sisi jasmani maupun rohani, sesuai dengan teori Herimanto dan Winarno (2010:47).

- d. Nilai yang berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan manusia untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Berdasarkan hasil analisis, novel *Sebab Mekarmu Hanya Sekali* karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan diri dengan indikator nilai yang berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan manusia untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya sesuai

dengan teori Herimanto dan Winarno (2010:48).

### 2. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkup Sosial dan Lingkungan Alam

- a. Nilai yang berkaitan dengan kesadaran akan ketidakberdayaan manusia bila seorang diri.

Berdasarkan hasil analisis, novel *Sebab Mekarmu Hanya Sekali* karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dengan indikator nilai yang berkaitan dengan kesadaran akan ketidakberdayaan manusia bila seorang diri, sesuai dengan teori Herimanto dan Winarno (2010:51).

- b. Nilai yang berkaitan dengan kesadaran untuk senantiasa dan harus berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil analisis, novel *Sebab Mekarmu Hanya Sekali* karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dengan indikator nilai yang berkaitan dengan kesadaran untuk senantiasa dan harus berinteraksi dengan orang lain, sesuai dengan teori Herimanto dan Winarno (2010:51).

- c. Nilai yang berkaitan dengan penghargaan hak-hak orang lain.

Berdasarkan hasil analisis, novel *Sebab Mekarmu Hanya Sekali* karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dengan indikator nilai yang berkaitan dengan penghargaan hak-hak orang lain, sesuai dengan teori Herimanto dan Winarno (2010:51).

- d. Nilai yang berkaitan dengan ketaatan terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis, novel *Sebab Mekarmu Hanya Sekali* karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dengan indikator nilai yang berkaitan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, sesuai dengan teori Herimanto dan Winarno (2010:51).

### 3. Hubungan manusia dengan Tuhannya

- a. Nilai yang berkaitan dengan ikhlas.

Berdasarkan hasil analisis, novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan Tuhannya dengan indikator nilai yang berkaitan dengan ikhlas, sesuai dengan teori Jumantoro dan Amin, (2012:85).

b. Nilai yang berkaitan dengan dengan ihsan.

Berdasarkan hasil analisis, novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan Tuhannya dengan indikator nilai yang berkaitan dengan ihsan, sesuai dengan teori Jumantoro dan Amin (2012:82).

c. Nilai yang berkaitan dengan iman.

Berdasarkan hasil analisis, novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan Tuhannya dengan indikator nilai yang berkaitan dengan iman, sesuai dengan teori Poerwadarminta (2008:526).

d. Nilai yang berkaitan dengan takwa.

Berdasarkan hasil analisis, novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah mencakup nilai moral dengan aspek kajian hubungan manusia dengan Tuhannya dengan indikator nilai yang berkaitan dengan takwa, sesuai dengan teori Poerwadarminta (2008:1382).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Nilai moral dalam novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah merujuk pada tiga aspek kajian yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Berdasarkan analisis yang dikukan terhadap novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah, terdapat 24 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri yang terbagi atas 4 indikator. Terdapat 10 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia dengan indikator nilai yang berkaitan dengan menjaga dan mempertahankan harkat dan martabatnya sebagai manusia, 5 nilai

moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri dengan indikator nilai yang berkaitan dengan upaya-upaya untuk memenuhi hak-hak dasarnya sebagai manusia, 5 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri dengan indikator nilai yang berkaitan dengan upaya manusia untuk merealisasikan segenap potensi diri baik sisi jasmani maupun rohani, dan 4 nilai nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri dengan indikator nilai yang berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan manusia untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah, terdapat 16 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam yang terbagi atas 4 indikator. Terdapat 2 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dengan indikator nilai yang berkaitan dengan kesadaran akan ketidakberdayaan manusia bila seorang diri, 4 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dengan indikator nilai yang berkaitan dengan kesadaran untuk senantiasa dan harus berinteraksi dengan orang lain, 4 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dengan indikator nilai yang berkaitan dengan penghargaan hak-hak orang lain, dan 6 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dengan indikator nilai yang berkaitan dengan ketaatan terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan analisis yang dikukan terhadap novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah, terdapat 31 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya yang terbagi atas 4 indikator. Terdapat 5 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya dengan indikator nilai yang berkaitan dengan ikhlas, 5 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya dengan indikator nilai yang berkaitan dengan ihsan, 11 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya dengan indikator nilai yang

berkaitan dengan iman, dan 10 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya dengan indikator nilai yang berkaitan dengan takwa.

Nilai moral terbanyak yang di temukan dalam novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah, terdapat dalam nilai moral mengenai hubungan manusia dengan Tuhannya dengan jumlah 31 deskripsi nilai moral.

### SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, akan dikemukakan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. adapun pemaparannya adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan pengetahuan di bidang sastra baik itu teori sastra, kritik sastra dan ilmu-ilmu lain tentang kesastraan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah berdasarkan nilai-nilai lainnya yang terdapat dalam sebuah karya sastra.
3. Bagi masyarakat umum, bacalah novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah. Apabila dilihat dari pesan moral yang terdapat dalam sebuah karya sastra, novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali karya Haikal Hira Habibillah sarat dengan pesan-pesan moral yang menjunjung tinggi makhluk yang mempunyai kesempurnaan fisik dan akal yakni manusia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012 Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter Bandung:Refika Aditama
- Alwasilah, A Chaedar. 2012 Pokoknya Kualitatif Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya
- Arikunto, Suharsimi. 2013 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta: PT Rineka cipta
- Creswell, John W. 2003 Desain Penelitian, Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif. Jakarta: KIK Press
- Darmadi, Hamid. 2012 Dasar Konsep Pendidikan Moral. Bandung: Alfabeta

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elyna,Setyawati (2014). Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik). Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta : tidak diterbitkan
- Herimanto, dan Winarno. 2010 Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Habibillah, Hira Haikal. 2008 Sebab Mekarmu Hanya Sekali Surat Cinta Untuk Putri Tercinta. Jawa Barat: disebarakan dalam bentuk ebook oleh Pustaka elposowy. Sumber [www.alsofwah.or.id](http://www.alsofwah.or.id)
- Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin. 2012 Kamus Ilmu Tasawuf. Sinar Grafika Offset: Amzah
- Kartono, Kartini. 2014 Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J. 2007 Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nata, Abudin. 2008 Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Ketuhanan. Bandung: Percetakan Angkasa
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013 Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. 2014 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta